

Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital Payment, dan Inovasi Digital terhadap Kinerja UMKM di Surakarta

Lintang Septiana Ayu¹, Endang Masitoh², Riana R. Dewi³

^{1,2,3} Universitas Islam Batik Surakarta, Indonesia

E-mail: imelku116@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 28-07-2026

Revision: 20-08-2026

Published: 28-08-2026

DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.729

ABSTRAK

UMKM semakin banyak menggunakan sistem pembayaran digital seperti dompet digital dan QRIS karena sistem ini mempercepat dan mempermudah transaksi. Inovasi digital yang mencakup penggunaan media sosial, pasar daring, dan pemasaran digital juga merupakan hal penting untuk meningkatkan daya saing Perusahaan. Penelitian ini mengkaji kinerja UMKM di Surakarta dalam kaitannya dengan inovasi digital, penggunaan pembayaran digital, dan literasi keuangan. Metode *purposive sampling* digunakan untuk memilih 100 pemilik UMKM yang menggunakan sistem pembayaran digital, dan analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda (SPSS versi 26). Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun literasi keuangan memiliki dampak positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap kinerja UMKM, penggunaan pembayaran digital dan inovasi digital memberikan pengaruh positif dan signifikan. Kemampuan menggunakan pembayaran digital dan inovasi digital terbukti lebih penting bagi peningkatan kinerja UMKM di Surakarta dibandingkan literasi keuangan. Oleh karena itu, mendorong transformasi digital yang didukung oleh literasi keuangan yang lebih baik dan berorientasi jangka Panjang harus menjadi prioritas utama.

Kata Kunci: Literasi Keuangan; Digital Payment; Inovasi Digital; Kinerja UMKM

ABSTRACT

MSMEs are increasingly adopting digital payment systems such as digital wallets and QRIS because these systems expedite and simplify transactions. Digital innovations, including the use of social media, online marketplaces, and digital marketing, are also crucial for enhancing business competitiveness. This study examines the performance of MSMEs in Surakarta in relation to digital innovation, digital payment usage, and financial literacy. A purposive sampling method was used to select 100 MSME owners who utilize digital payment systems, and the data were analyzed using multiple linear regression (SPSS version 26). The results indicate that while financial literacy has a positive but statistically insignificant impact on MSME performance, the use of digital payments and digital innovation exert a positive and significant influence. Proficiency in using digital payments and digital innovation proved to be more important for improving MSME performance in Surakarta than financial literacy. Therefore, fostering digital transformation supported by improved, long-term-oriented financial literacy should be a top priority..

Acknowledgment

Key word: *financial literacy; digital payment; digital innovation; MSME performance*

©2026 Published by JIBEMA. Selection and/or peer-review under responsibility of JIBEMA

PENDAHULUAN

Terobosan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah mengubah berbagai aspek kehidupan masyarakat secara drastis, termasuk cara pemilik usaha menjalankan bisnisnya. Berdasarkan penelitian tersebut, pembayaran digital dan inovasi digital memberikan dampak yang baik dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Surakarta. Literasi keuangan memberikan pengaruh positif, namun tidak signifikan secara statistik jika ditinjau secara terpisah.

Kemampuan untuk memahami konsep keuangan dan mengelola dana secara efisien guna mendukung pengambilan keputusan perusahaan disebut sebagai literasi keuangan (Chen & Volpe, 1998). Selain literasi keuangan, UMKM semakin banyak menggunakan sistem pembayaran digital seperti dompet digital dan QRIS karena sistem ini mempercepat dan mempermudah transaksi (Bank Indonesia, 2020). Inovasi digital yang mencakup penggunaan media sosial, pasar daring, dan pemasaran digital juga merupakan hal penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan (Nambisan et al., 2017).

UMKM telah berkembang pesat di Surakarta, Jawa Tengah, khususnya di sektor industri makanan, fesyen, dan kerajinan tangan. Sangatlah penting untuk memahami sejauh mana literasi keuangan, penggunaan pembayaran digital, dan inovasi digital memengaruhi keberhasilan usaha para pelaku UMKM, mengingat adanya perbedaan dalam penerapan teknologi keuangan digital di kalangan mereka.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan inovasi digital memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM (Fachrunnisa et al., 2024; Sitorus & Panjaitan, 2026; Hasan et al., 2022). Morgan dan Long (2020) juga menegaskan bahwa literasi keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha di negara berkembang. Namun, hasil penelitian terdahulu masih beragam, khususnya mengenai signifikansi pengaruh literasi keuangan secara parsial.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menilai dampak literasi keuangan, penggunaan pembayaran digital, dan inovasi digital terhadap kinerja UMKM di Surakarta, baik secara parsial maupun simultan, dengan mempertimbangkan fenomena digitalisasi UMKM serta hasil yang kontradiktif dalam penelitian terdahulu..

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal-asosiatif dan pendekatan kuantitatif untuk mengkaji korelasi antarvariabel. Kinerja UMKM (Y) merupakan variabel dependen, sedangkan inovasi

digital (X3), penggunaan pembayaran digital (X2), dan literasi keuangan (X1) merupakan variabel independen.

Populasi penelitian ini adalah pemilik UMKM di Kota Surakarta. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel secara purposif (purposive sampling) adalah pemilik UMKM di Kota Surakarta yang menerima pembayaran digital, telah beroperasi minimal satu tahun, dan bersedia berpartisipasi sebagai responden. Seratus orang berpartisipasi dalam survei untuk penelitian ini. Kuesioner yang digunakan menerapkan skala Likert lima poin dengan angka 1 menunjukkan ketidaksetujuan yang kuat dan angka 5 menunjukkan persetujuan yang kuat untuk mengumpulkan data primer.

Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS (versi 26). Tahapan analisis mencakup analisis regresi linear berganda, pengujian instrumen (uji validitas dan reliabilitas), pengujian asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), serta pengujian hipotesis khususnya uji kelayakan model (uji F), uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (Adjusted R²). Model persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

dengan Y = kinerja UMKM; a = konstanta; b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi; X₁ = literasi keuangan; X₂ = penggunaan digital payment; X₃ = inovasi digital; dan e = error.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Deskripsi Responden

Responden penelitian berjumlah 100 pelaku UMKM. Berdasarkan usia, mayoritas responden berusia 31–40 tahun (33%). Berdasarkan pendidikan terakhir, mayoritas berpendidikan SMA/SMK (43%), diikuti Sarjana/S1 (36%). Berdasarkan lama usaha, mayoritas telah menjalankan usaha selama 3–5 tahun (31%).

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Usia		
20–30 tahun	26	26,0
31–40 tahun	33	33,0
41–50 tahun	24	24,0
> 50 tahun	17	17,0
Pendidikan		
SMA/SMK	43	43,0
Diploma (D3)	15	15,0
Sarjana (S1)	36	36,0
Pascasarjana (S2)	6	6,0

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Lama Usaha		
< 3 tahun	22	22,0
3–5 tahun	31	31,0
6–10 tahun	28	28,0
> 10 tahun	19	19,0

Sumber: Data primer diolah, 2026

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas, ke-30 butir pernyataan dalam kuesioner memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi daripada nilai r tabel (0,198); dengan demikian, seluruh pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2, hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa semua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60, yang mengindikasikan bahwa instrumen penelitian tersebut dapat diandalkan.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ket.
Literasi Keuangan (X1)	0,759	Reliabel
Penggunaan Digital Payment (X2)	0,747	Reliabel
Inovasi Digital (X3)	0,709	Reliabel
Kinerja UMKM (Y)	0,664	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2026

Uji Asumsi Klasik

Kami memeriksa apakah data residual terdistribusi secara normal dengan melakukan uji normalitas. Berdasarkan Tabel 3, yang menyajikan hasil uji multikolinieritas, tidak ditemukan adanya multikolinieritas karena seluruh variabel independen memiliki nilai VIF di bawah 10 dan nilai toleransi di atas 0,10. Pada uji heteroskedastisitas menggunakan scatterplot, titik-titik data terlihat tersebar secara acak di atas dan di bawah titik nol pada sumbu Y, yang menunjukkan bahwa model regresi tersebut tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Literasi Keuangan	0,507	1,974	Tidak terjadi multikol.
Penggunaan Digital Payment	0,443	2,260	Tidak terjadi multikol.
Inovasi Digital	0,693	1,443	Tidak terjadi multikol.

Sumber: Data primer diolah, 2026

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t hitung	Sig.
(Constant)	1,862	1,638	0,105
Literasi Keuangan (X1)	0,099	1,447	0,151
Digital Payment (X2)	0,323	4,071	0,000
Inovasi Digital (X3)	0,455	7,041	0,000

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 4 diperoleh persamaan regresi: $Y = 1,862 + 0,099X_1 + 0,323X_2 + 0,455X_3 + e$. Nilai koefisien regresi ketiga variabel bertanda positif, yang berarti setiap peningkatan literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan inovasi digital akan meningkatkan kinerja UMKM. Variabel inovasi digital memiliki koefisien terbesar (0,455), menunjukkan pengaruh paling dominan terhadap kinerja UMKM.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji F

Model	F hitung	F tabel	Sig.	Ket.
Regresi	67,467	2,70	0,000	Layak

Sumber: Data primer diolah, 2026

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 67,467 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, literasi keuangan, penggunaan digital payment, dan inovasi digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM dan model penelitian dinyatakan layak.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t (Parsial)

Hipotesis	t hitung	Sig.	Keterangan
H1: Literasi Keuangan	1,447	0,151	Tidak signifikan
H2: Digital Payment	4,071	0,000	Signifikan
H3: Inovasi Digital	7,041	0,000	Signifikan

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan Tabel 6, secara parsial penggunaan digital payment (H2) dan inovasi digital (H3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (sig. 0,000 $< 0,05$), sedangkan literasi keuangan (H1) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan (sig. 0,151 $> 0,05$).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adj. R Square
1	0,824	0,678	0,668

Sumber: Data primer diolah, 2026

Berdasarkan nilai *Adjusted R-squared* sebesar 0,668, literasi keuangan, penggunaan pembayaran digital, dan inovasi digital menjelaskan 66,8% varians dalam kinerja UMKM, sedangkan faktor-faktor di luar model penelitian mencakup 33,2% sisanya.

PEMBAHASAN

Dampak literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan temuan penelitian, literasi keuangan memiliki dampak positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap kinerja UMKM (sig. 0,151). Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun pengetahuan keuangan sangat penting, sebagian pemilik UMKM di Surakarta belum sepenuhnya menerapkannya dalam kegiatan operasional usaha sehari-hari; akibatnya, dampaknya terhadap kinerja belum terlihat nyata. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa tanpa adanya strategi pengelolaan keuangan yang rutin, dampak literasi keuangan biasanya tidak terlalu signifikan. (Morgan & Long, 2020).

Pengaruh penggunaan digital payment terhadap kinerja UMKM. Penggunaan digital payment berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM (sig. 0,000). Semakin tinggi pemanfaatan sistem pembayaran digital, semakin baik kinerja UMKM karena transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan aman, serta sesuai dengan perubahan perilaku konsumen yang beralih ke pembayaran nontunai. Temuan ini mendukung penelitian Sitorus dan Panjaitan (2026) serta Taufiq dan Pabulo (2023).

Dampak inovasi digital terhadap kinerja UMKM. Salah satu elemen penting yang secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM adalah inovasi digital (sig. 0,000). UMKM dapat memanfaatkan pemasaran digital, media sosial, dan lokapasar (marketplace) daring untuk menjangkau audiens yang lebih luas tanpa batasan geografis. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hasan dkk. (2022), yang menyatakan bahwa inovasi digital meningkatkan kinerja perusahaan di era digital.

dampak secara bersamaan. Berdasarkan hasil uji F, inovasi digital, literasi keuangan, dan penggunaan pembayaran digital semuanya memiliki dampak signifikan terhadap kinerja UMKM. Oleh karena itu, tampak bahwa berbagai kemampuan bukan sekadar manajemen keuangan atau penggunaan teknologi digital terintegrasi menjadi pendorong peningkatan kinerja UMKM di era digital.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut, pemanfaatan pembayaran digital dan inovasi memiliki pengaruh yang baik dan signifikan secara statistik terhadap kinerja UMKM di Surakarta. Di sisi lain, literasi keuangan memiliki pengaruh positif, namun tidak signifikan secara statistik jika ditinjau secara terpisah. Secara bersama-sama, ketiga faktor ini menjelaskan 66,8% varians dalam tingkat keberhasilan UMKM. Inovasi digital merupakan elemen paling penting yang memengaruhi kinerja UMKM. Oleh karena itu, pemanfaatan inovasi digital dan pembayaran digital lebih penting bagi peningkatan kinerja UMKM di Surakarta dibandingkan sekadar literasi keuangan. Peneliti di masa mendatang disarankan untuk menambahkan variabel lain dan memperluas cakupan geografis penelitian guna meningkatkan generalisasi temuan; pemerintah dan instansi terkait diharapkan memperluas program pelatihan digitalisasi dan literasi keuangan bagi UMKM; serta para pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan penggunaan teknologi digital dan pembayaran digital sembari memperkuat literasi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbasi, T., & Weigand, H. (2017). The impact of digital financial services on firm's performance: A literature review. *Arxiv*, 1(3), 1–15. <https://doi.org/10.48550/arXiv.1705.10294>
- Bank Indonesia. (2020). *Blueprint sistem pembayaran Indonesia*. Bank Indonesia.
- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of personal financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7)
- Davis, F. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13, 319. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Fachrunnisa, Z., Windarti, N., & Sari, R. (2024). Pengaruh literasi keuangan, digital payment dan kemampuan menyusun laporan keuangan terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Fairness*, 14(1), 1–13. <https://doi.org/10.33369/fairness.v14i1.33329>
- Fitriasari, P., Himawan, B., Yanida, M., & Widyatama, A. (2021). Apakah literasi keuangan dan inovasi digital mampu meningkatkan kinerja UMKM saat menghadapi Covid-19. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 11(2), 195–202. <https://doi.org/10.37859/jae.v11i2.2833>
- Handayani, N. L. P., & Soeparan, P. F. (2022). Peran sistem pembayaran digital dalam revitalisasi UMKM. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 20–32. <https://doi.org/10.56444/transformasi.v1i3.425>
- Hasan, M., Rahman, A., & Yusuf, M. (2022). Digital innovation and MSME business performance in the digital era. *International Journal of Business and Management Studies*, 9(20), 1–10.
- Khotmi, H., Hikmah, H., Fauzi, A. K., & Astini, Y. (2024). Pengaruh media sosial, literasi keuangan, e-commerce, digital payment, dan orientasi wirausaha terhadap kinerja UMKM di Kota Mataram. *Valid Jurnal Ilmiah*, 22(1), 11–21. <https://doi.org/10.53512/valid.v22i1.491>
- Megantara, B. B., & Pabulo, A. M. A. (2025). Pengaruh literasi keuangan, literasi digital, dan literasi

- akses keuangan terhadap kinerja UMKM. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 8(6), 2867–2874. <https://doi.org/10.31539/4a5tfg41>
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in developing economies. *Journal of Asian Economics*, 68(1), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>
- Munizu, M. (2010). Pengaruh faktor-faktor eksternal dan internal terhadap kinerja usaha mikro dan kecil di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1), 33–41. <https://doi.org/10.9744/jmk.12.1.33-41>
- Nambisan, S., Lyytinen, K., Majchrzak, A., & Song, M. (2017). Digital innovation management: Reinventing innovation management research in a digital world. *MIS Quarterly*, 41(1), 223–238. <https://doi.org/10.25300/MISQ/2017/41:1.03>
- Ozili, P. K. (2018). Impact of digital finance on financial inclusion and stability. *Borsa Istanbul Review*, 18(4), 329–340. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.12.003>
- Saputra, D., & Gürbüz, B. (2021). Implementation of Technology Acceptance Model (TAM) and Importance Performance Analysis (IPA) in testing the ease and usability of e-wallet applications. *Arxiv*, 1(10), 1–10. <https://doi.org/10.48550/arXiv.2103.09049>
- Sitorus, I. R., & Panjaitan, R. (2026). Pengaruh literasi keuangan dan digital payment terhadap kinerja keuangan pada kalangan UMKM di Medan. *Journal of Golden Generation Economic*, 2(1), 304–311. <https://doi.org/10.65244/jggeconomic.v2i1.376>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Taufiq, A. M. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan pembayaran digital pada kinerja UMKM tahun 2023. *Ikraith-Ekonomika*, 6(3), 293–301.
- Wardani, R. K., Indriasari, I., & Nastiti, P. R. (2026). Pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan, dan pembayaran digital terhadap kinerja UMKM: Studi kasus UMKM kuliner di Kecamatan Boja. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis dan Kewirausahaan*, 6(1), 136–147. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v6i1.1528>
- Yue, P., Korkmaz, A. G., Yin, Z., & Zhou, H. (2022). The rise of digital finance: Financial inclusion or debt trap. *Finance Research Letters*, 47(1), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102604>